

## BAB II

### BIOGRAFI M. UMER CHAPRA

#### A. Latar Belakang Kelahiran M. Umer Chapra

M.Umer Chapra lahir pada tanggal 1 Februari 1933 di Pakistan. Berkebangsaan Pakistan kemudian menetap di Saudi.<sup>1</sup> Ayahnya bernama Abdul Karim Chapra. Chapra dilahirkan dalam keluarga yang taat beragama, sehingga ia tumbuh menjadi sosok yang mempunyai karakter yang baik. Keluarganya termasuk orang yang berkecukupan yang memungkinkan ia mendapatkan pendidikan yang baik pula. Masa kecilnya ia habiskan di tanah kelahirannya hingga berumur 15 tahun. Kemudian ia pindah ke Karachi untuk meneruskan pendidikannya disana sampai meraih gelar Ph.D dari universitas Minnesota. Dalam umurnya yang ke 29 ia mengakhiri masa lajangnya dengan menikahi Khoirunnisa Jamal Mundi pada tahun 1962.

Dalam karir intelektualnya M.M.Umer Chapra mengawalinya ketika mendapatkan medali emas dari Universitas Sind pada tahun 1950 dengan prestasi yang diraihnya sebagai urutan pertama dalam ujian masuk dari 25.000 mahasiswa. Setelah meraih gelar S2 dari Universitas Karachio pada tahun 1954 dan 1956 karir akademisnya berada pada tingkat tertinggi ketika meraih gelar doktoralnya di Minnesota Minepolis. Pembimbingnya Prof. Harlan Smith, memuji bahwa Chapra adalah seorang yang baik hati dan mempunyai karakter yang baik dan kecemerlangan akademis.

---

<sup>1</sup> M. Umer Chapra, *Reformasi Ekonomi Sebuah Solusi Perspektif Islam*, terj. Ikhwan Abidin Basri, MA (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.vii

Menurut Profesor ini Chapra adalah orang yang terbaik yang pernah dikenalnya bukan hanya dikalangan mahasiswa namun juga seluruh fakultas.<sup>2</sup> M. Umer Chapra terlibat dalam berbagai organisasi dan pusat penelitian yang berkonsentrasi ekonomi Islam Beliau menjadi penasehat pada Islamic Research and Training Institute dari Islamic Development Bank Jeddah. Sebelumnya ia menduduki posisi di Saudi Arabian Monetary Agency (SAMA) Riyadh selama hampir 35 tahun sebagai penasehat peneliti senior. Lebih kurang selama 45 tahun beliau menduduki profesi diberbagai lembaga yang berkaitan dengan persoalan ekonomi diantaranya 2 tahun di Pakistan, 6 tahun di USA, dan 37 tahun di Arab Saudi.

Beliau sangat berperan dalam perkembangan ekonomi Islam Ide-ide cemerlangnya banyak tertuang dalam karangan-karangannya. Kemudian karena pengabdianya ini beliau mendapatkan penghargaan dari Islamic Development Bank dan dari King Faisal International Award. Kedua penghargaan ini diperoleh pada tahun 1989.<sup>3</sup>

## **B. Karya-Karya dan Pemikiran M.Umer Chapra**

Salah satu cara untuk mengetahui pemikiran-pemikiran seseorang adalah dengan membaca karya-karyanya. Umer chapra adalah seorang ekonom Islam yang juga muslim yang produktif menulis. Ia menuangkan segala ide-idenya tentang ekonomi Islam berupa tulisan-tulisan atau paper. Tulisan-tulisan itu sudah banyak yang diterbitkan, bahkan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

---

<sup>2</sup>*Ibid.,ix*

<sup>3</sup>[http://id.wikipedia.org/wiki/M. Umer Chapra](http://id.wikipedia.org/wiki/M._Umer_Chapra)" diakses 27 Januari 2012

M. Umer Chapra telah menulis 12 buku, 60 karya ilmiah dan 9 resensi buku, belum artikel lepas di berbagai jurnal dan media massa. Buku dan karya ilmiahnya banyak diterjemahkan dalam berbagai bahasa termasuk juga bahasa Indonesia . Buku pertamanya, “*Towards a Just Monetary Sistem*”, dikatakan oleh Profesor Rodney Wilson dari Universitas Durham, Inggris, sebagai “Presentasi terbaik terhadap teori moneter Islam sampai saat ini” dalam Bulletin of the British Society for Middle Eastern Studies. Buku ini adalah salah satu fondasi intelektual dalam subjek ekonomi Islam dan pemikiran ekonomi Muslim modern. Inilah buku yang menjadi buku teks wajib di sejumlah universitas dalam subjek ekonomi Islam. Berikut ini dipaparkan beberapa pemikiran ekonominya melalui karya-karya ilmiahnya yang sudah diterbitkan.

### **1. Muhammad Umer Chapra dan Sistem Moneter Islam**

Buku Umer Chapra yang membahas tentang moneter adalah *Towards a Just Monetary System* '. Sistem Moneter Islam' merupakan buku keduanya yang terbit pada tahun 1985.<sup>4</sup> Sebelumnya, buku pertamanya adalah *The Economic System of Islam: A Discussion of Its Goals and Nature* (London, 1970).

Buku yang kedua ini berusaha menjawab dan menganalisis berbagai masalah yang berkaitan dengan sistem perbankan dan keuangan Islam. Buku ini terdiri dari sembilan bab. Bab pertama membahas tentang sasaran dan strategi sistem perbankan dan keuangan dalam perekonomian Islam. Ada lima hal yang dibahas pada bagian ini, yaitu:

---

<sup>4</sup> Umer Chapra, *Sistem Moneter Islam*, terj. Ikhwan Abidin Basri (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h.

- a. Kesejahteraan ekonomi yang diperluas dengan kesempatan kerja penuh dan laju pertumbuhan ekonomi yang optimal.
- b. Keadilan sosioekonomi dan distribusi kekayaan dan pendapatan yang merata.
- c. Stabilitas nilai mata uang untuk memungkinkan alat tukar sebagai satuan unit yang dapat diandalkan. standar yang adil bagi pembayaran yang ditanggungkan, dan alat penyimpan nilai yang stabil.
- d. Mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dalam suatu cara yang adil sehingga pengembalian keuntungan dapat dijamin bagi semua pihak yang bersangkutan. Dan,
- e. Memberikan semua bentuk pelayanan yang efektif yang secara normal diharapkan berasal dari sistem perbankan.<sup>5</sup>

Bab kedua membahas tentang hakikat riba dalam Islam baik yang terdapat al-Qur'an, hadis, maupun dalam literatur fiqh. Kesimpulan dari pembahasan ini adalah Islam melarang keras praktek riba. Sebagai solusinya, diberikan beberapa alternatif bagi riba seperti (bab ketiga) pembiayaan lewat penyertaan modal (*equity financing*), membuat saluran untuk penyertaan modal (*sole proprietorship* atau usaha yang dikelola sendiri), *partnership* (kemitraan), *mudharabah*, *musyarakah*, dan perusahaan perseroan), dan koperasi. Pada bab keempat dikemukakan tentang beberapa reformasi fundamental sebagai solusi selanjutnya untuk keluar dari praktek riba. Beberapa reformasi fundamental tersebut adalah

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, h.. 2.

tabungan dan investasi, pembiayaan lewat penyertaan modal, mengurangi kekuasaan bank, dan menciptakan bursa yang sehat.<sup>6</sup>

Dengan pengenalan berbagai reformasi fundamental tersebut, sistem perbankan dapat berfungsi untuk mencapai sasaran-sasaran sosioekonomi Islam. Suatu perubahan yang hanya menggantikan riba dengan bagi hasil tidak akan dapat mencapai tujuan, meskipun hal tersebut merupakan perubahan yang perlu disambut sebagai cara yang digunakan oleh para bankir muslim untuk mencari pengalaman menjalankan perbankan bebas riba dan memberikan jalan bagi beberapa reformasi di kemudian hari.<sup>7</sup>

Bab kelima mengevaluasi keberatan-keberatan yang timbul karena adanya penghapusan riba dan memperlihatkan alasan di balik pelarangan riba. Keberatan yang pertama adalah bahwa hal ini tidak akan dapat menciptakan sebuah alokasi sumber daya yang optimal karena bunga adalah seperti harga-harga yang lain yang melakukan fungsi mengalokasikan dana-dana pinjaman yang langka di antara para pengguna dana-dana yang jumlahnya tidak terbatas dalam suatu cara yang objektif berdasarkan kemampuan untuk membayar harga.<sup>8</sup>

Keberatan yang kedua adalah kekhawatiran adanya suatu laju preferensi waktu yang sosial yang positif yang diperkuat oleh efek erosif inflasi, akan terbentuk tabungan dan formasi modal sektor swasta positif yang kecil dalam sebuah perekonomian Islam. Akan tetapi, kekhawatiran ini, menurut M.Umer Chapra dianggap tidak berdasar karena bukti-bukti empiris tidak menunjukkan

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 44-59

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 60-61

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 66.

adanya suatu korelasi positif yang signifikan antara bunga dan tabungan, bahkan di negara industri sekalipun. Dampak suku bunga pada tabungan di negara-negara berkembang ditemukan sangat kecil (*negligible*) dalam banyak studi.<sup>9</sup>

Keberatan ketika yang dituduhkan adalah bahwa keseluruhan sistem yang berbasis pada penyertaan modal akan sangat tidak stabil. Tuduhan ini, oleh M.Umer Chapra dianggap sebagai tuduhan yang yang tidak berdasar, tanpa dukungan empiris dan tidak logis.<sup>10</sup> Keberatan yang selanjutnya adalah bahwa prospek pertumbuhan akan redup dalam sebuah perekonomian Islam setelah penghapusan bung yang oleh M.Umer Chapra hal ini dianggap sebagai kritikan yang tidak valid.<sup>11</sup>

Keberatan-keberatan lainnya adalah yang dianggap mengada-ada adalah bahwa dalam perekonomian bebas riba (perekonomian Islam) kerugian-kerugian cenderung ditimpakan kepada deposito.<sup>12</sup> Keberatan keenam yang dikemukakan adalah adanya pinjaman jangka pendek sehingga tidak dimungkinkan persiapan bagi hasil karena sulitnya menentukan keuntungan dalam periode yang sempit.<sup>13</sup>

Keberatan ketujuh terhadap perekonomian Islam adalah berkaitan dengan penyediaan kredit konsumen dan pinjaman untuk proyek-proyek seperti pembangunan rumah dan industri perumahan.<sup>14</sup> Keberatan yang paling utama terhadap perekonomian Islam adalah bahwa dalam ketiadaan bunga tidak mungkin pemerintah akan membiayai defisit anggaran dengan melakukan

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, h.70

<sup>10</sup>*Ibid.*, h.75

<sup>11</sup>*Ibid.*, h.79

<sup>12</sup>*Ibid.*,h. 82

<sup>13</sup>*Ibid.*, h. 85

<sup>14</sup>*Ibid.*,h. 86

pinjaman dari sektor swasta. Defisit anggaran pemerintah adalah cara penting untuk menghasilkan pertumbuhan dan memperbaiki standar kehidupan.<sup>15</sup>

Pada bab keenam dikemukakan tentang pendirian lembaga institusional yang secara prinsip berbeda dengan institusi konvensional dalam hal lingkup dan tanggung jawab. Bab ketujuh membahas tentang pengelolaan kebijakan moneter dalam lembaga yang baru. Kemudian pada bab kedelapan mengevaluasi program yang diajukan sesuai dengan tujuan yang dibahas pada bab pertama dan diakhiri dengan bab kesembilan yang merupakan bab kesimpulan.<sup>16</sup>

## **2. Muhammad Umer Chapra mengenai Islam dan Tantangan Ekonomi**

Buku Islam dan Tantangan Ekonomi merupakan hasil penelitian dan renungan selama satu dekade. Dalam penelitian ini, ia mengkaji tiga sistem ekonomi Barat yaitu Kapitalisme, Sosialisme, dan gabungan dari dua sistem tersebut yaitu "negara kesejahteraan". Ia mengemukakan neraca ketiga sistem tersebut dari segi prestasi-prestasinya maupun kegagalan-kegagalannya.<sup>17</sup>

Pada pendahuluan bukunya ini, M.Umer Chapra mengemukakan tentang tujuan ditulisnya buku tersebut. Ia mengemukakan bahwa buku ini merupakan suatu upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan<sup>18</sup> tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa melakukan produksi. Berapa jumlah barang dan jasa yang harus diproduksi, siapa yang akan memproduksinya, dan dengan kombinasi sumber-

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 88. semua keberatan-keberatan yang diajukan kepada perekonomian Islam telah dijawab secara rinci oleh Umar Chapra dalam bab ini juga.

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. xxix

<sup>17</sup> *Ibid.*,

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 4

sumber daya apa saja dan dengan teknologi yang bagaimana serta siapakah yang akan menikmati barang dan jasa yang diproduksi itu.<sup>19</sup>

Jawaban-jawaban pertanyaan tersebut menentukan alokasi sumber daya dalam ekonomi, distribusi antarindividu dan antar (konsumsi) sekarang dan masa depan (tabungan dan investasi).<sup>20</sup>

Secara garis besar, buku ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama meliputi sistem-sistem perekonomian yang gagal yang harus dihindari oleh negara-negara muslim, jika ingin mengaktualisasikan tujuan sosioekonominya. Tiga bab pertama pada bagian ini, menganalisis pandangan dunia dan strategi dari sistem yang berlaku. Umer bukan saja mengkritik, tetapi mengidentifikasi logika, hakikat, dan implikasi dari konflik yang terjadi antara tujuan-tujuan, pandangan dunia, dan strateginya. Hal ini dilakukan agar pembaca mampu mengadakan apresiasi mengapa ketidakharmonisan ini membuat mereka gagal dan terus akan menggagalkan usaha-usaha dari negara-negara yang mengikuti sistem-sistem ini untuk merealisasikan secara serentak efisiensi dan pemerataan dalam alokasi sumber daya mereka yang terbatas.

Pada bab empat, diketengahkan masalah-masalah tentang formulasi kebijakan dalam perspektif sistem yang berlaku yang mengakibatkan inkonsistensi dalam kebijakan-kebijakan ekonomi yang dipakai oleh negara yang sedang berkembang dan memperburuk berbagai hal. Bukan saja dalam bentuk ketidakseimbangan makroekonomi dan masalah eksternal yang terus merisaukan,

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 10

<sup>20</sup>*Ibid.*, h. 11



tetapi juga makin menjauhkan mereka dari tujuan-tujuan mewujudkan pemerataan.<sup>21</sup>

Bagian kedua dari buku ini terdiri dari delapan bab. Bagian ini, yaitu bab lima menjelaskan tentang pandangan dunia Islam dan strateginya. Pandangan dunia Islam ini didasarkan pada tiga prinsip yang paling pokok yaitu *tauhid* 'keesaan', *khilafah* 'perwakilan', dan '*adalah* 'keadilan'.

Bab enam menjelaskan tentang musibah yang terjadi di dunia Islam. Musibah tersebut antara lain terjadinya degenerasi moral dan politik, serta terjadinya kemunduran dalam bidang ekonomi. Pada bab ini juga dijelaskan tentang perlunya perubahan di dunia Islam, perlunya peran ulama, dan restrukturisasi kebijakan.

Pada bab tujuh dibahas tentang bagaimana cara menghidupkan faktor-faktor kemanusiaan. Diantaranya dengan pemberian motivasi, keadilan sosioekonomi, perbaikan kondisi pedesaan, dimensi moral, meningkatkan kemampuan dengan memberikan pendidikan dan latihan serta memperluas akses kepada keuangan.<sup>22</sup>

Bab delapan berisi tentang bagaimana caranya mengurangi konsentrasi kekayaan pada segelintir orang. Di antara yang diusulkan adalah adanya reformasi mengenai kepemilikan tanah, pengembangan industri kecil dan mikro, kepemilikan yang lebih luas dan kontrol terhadap perusahaan, menggerakkan kembali zakat dan sistem warisan, dan restrukturisasi sistem keuangan.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*,

<sup>22</sup>*Ibid.*,

Pada bab sembilan dan sepuluh membahas tentang bentuk-bentuk restrukturisasi ekonomi dan keuangan. Bab sebelas memaparkan tentang perencanaan kebijakan strategis dan diakhiri dengan bab dua belas mengenai kesimpulan yang memaparkan kembali intisari dari semua bab yang ada pada buku ini.<sup>23</sup>

### **3. Muhammad Umer Chapra mengenai Islam dan Pembangunan Ekonomi**

Muhammad Umer Chapra berbicara mengenai Islam dan Pembangunan Ekonomi. Ia menuangkan gagasan-gagasannya ini dalam bentuk buku. Buku ini lahir karena dilatarbelakangi oleh lima macam pertanyaan. *Pertama*, bagaimana jenis pembangunan yang diinginkan oleh Islam? *Kedua* dan *ketiga*, apakah jenis pembangunan ini dapat direalisasikan dengan pendekatan sekuler yang percaya pada sistem pasar atau sosialisme atau strategi-strategi yang diformulasikan oleh para ekonom pembangunan dalam kerangka kerja dua sistem itu. *Keempat*, bagaimana strategi Islam? Apakah dapat membantu negara-negara muslim memformulasikan kerangka aktualisasi pembangunan yang diinginkan oleh Islam dengan tujuan menanggulangi ketidakseimbangan makro ekonomi? *Kelima*, kenapa, selama ini, negara-negara muslim gagal merumuskan dan mengimplementasikan strategi tersebut?<sup>24</sup>

Di awal bukunya ini, Umer Chapra mengemukakan pandangan hidup Islam yang didasarkan pada tiga konsep yang fundamental yaitu *tauhid* (keesaan

---

<sup>23</sup><http://mas-roisku-muslimblogspotcom.blogspot.com/2010/09/pemikiranekonomimuhammad-umer-chapra.html> diakses pada tanggal 27 Januari 2014

<sup>24</sup> Umer Chapra, *Islam dan Pembangunan ...*,h. 2

Allah swt), *khilafah*, keadilan (*'adalah*). Tauhid adalah konsep yang paling penting dari ketiganya. Dua konsep lainnya merupakan turunan logika. Tauhid mengandung implikasi bahwa alam semesta ini secara sadar atau sengaja dibentuk dan diciptakan oleh Allah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Esa, dan Unik. Oleh karena itu, mustahil alam raya ini muncul secara kebetulan seperti yang tercantum dalam Q.S. Ali Imran:19, Q.S. Shad:27, dan Q.S. Al-Mukminun :15.<sup>25</sup>

Manusia adalah Khalifah Allah di Bumi terdapatn dalam Q.S. Al-Baqarah : 30, Al-An'am: 165, Fathir: 39, Shad: 28, dan Al-Hadid: 7 dan semua sumber daya yang ada di tangannya adalah suatu amanah ada dalam Q.S. al-Hadid : 7. Oleh karena Dialah yang menciptakan manusia, maka Dialah yang memiliki pengetahuan yang sempurna tentang makhluk-Nya, kekuatannya, dan kelemahannya. Dialah yang mampu memberikan petunjuk yang dengan petunjuk tersebut, manusia akan dapat hidup harmonis dengan alamnya dan kebutuhannya. Umat manusia diberi kebebasan untuk memilih atau menolak petunjuk itu, meskipun demikian, mereka hanya dapat mencapai kebahagiaan (*falah*) dengan mengimplementasikan petunjuk tersebut dalam kehidupan mereka sendiri dan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai khalifah Allah, manusia bertanggung jawab kepada-Nya. Mereka akan diberi pahala dan disiksa di hari akhirat kelak berdasarkan kehidupan mereka di dunia ini.

Pada bab II bukunya, M.Umer Chapra menganggap bahwa sistem Kapitalisme *laissez-faire* dan Sosialisme telah gagal merealisasikan pemenuhan kebutuhan dasar, kesempatan kerja penuh, distribusi pendapatan, dan kekayaan

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, h. 6

yang merata. Kedua sistem itu tidak dapat mengantarkan perubahan struktural radikal yang diperlukan untuk merealisasikan pertumbuhan dengan keadilan dan stabilitas. Oleh karena itu, kedua sistem itu tidak mungkin dapat berfungsi sebagai contoh bagi negara yang sedang berkembang, khususnya negara-negara muslim karena komitmen Islam yang tegas terhadap keadilan sosioekonomi.<sup>26</sup>

M.Umer Chapra bukan hanya mengkritik kedua sistem di atas tanpa solusi. Ia menawarkan lima tindakan kebijakan sebagai solusi bagi pembangunan yang disertai keadilan dan stabilitas. Kelima kebijakan tersebut adalah, 1) memberikan kenyamanan kepada faktor manusia; 2) mereduksi konsentrasi kekayaan; 3) melakukan restrukturisasi ekonomi; 4) melakukan restrukturisasi keuangan; dan 5) melakukan rencana kebijakan strategis.<sup>27</sup>

Sebenarnya, melalui buku ini, Muhammd Umer Chapra membuktikan bahwa Islamlah satu-satunya alternatif untuk menggantikan Kapitalisme dan Sosialisme. Ia membuktikan bahwa Islam mempunyai potensi untuk mewujudkan perekonomian yang berkeadilan yang selama ini didamba-dambakan oleh setiap manusia.<sup>28</sup>

Dalam buku lainnya yang berjudul “*The Future of Economics; an Islamic Perspective*” dan telah diterjemahkan oleh Ikhwan Abidin Basri dengan judul “Reformasi Ekonomi sebuah Sosuli Perspektif Islam” esensi buku ini terletak pada daya analisis M.Umer Chapra terhadap krisis keuangan ekonomi yang melanda dunia terutama di Asia pada tahun 1997-1999. Beberapa Negara di Asia

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, h.24-25

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 85

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. viii

mengalami krisis keuangan yang parah seperti Korea Selatan, Jepang, Singapura, Malaysia, Thailand, Philipina dan Indonesia sendiri. Dalam buku ini M.Umer Chapra mengatakan bahwa krisis terjadi karena adanya ketidakdisiplinan pasar yaitu tidak sehatnya kebijakan fiskal, kebijakan moneter dan nilai tukar.

Sementara artikel yang pernah ditulis Umer Chapra antara lain: *Monetary management in an Islamic economy*, New Horizon, London, 1994. *Islam and the international debt problem*, *Journal of Islamic Studies*, 1992. *The role of islamic banks in non-muslims countries*. *Journal Institute of Muslim Minority Affair*, 1992. *The need for a new Economic System*, *Review of Islamic Economics/ Mahallath Buhuth al-Iqtishad al-Islami*, 1991. *The Prohibition of Riba in Islam: An Evaluation of Some Objections*, *American Journal of Islamic Studies*, 1984.<sup>29</sup>

### C. Kegiatan dan Karier M. Umer Chapra

Banyak hal yang telah dilakukan oleh M.Umer Chapra selama kehidupan profesionalnya yang hampir berlangsung selama 46 tahun diantaranya dalam hal pengajaran dan penelitian. Beliau telah melakukan pengajaran dan penelitian diberbagai tempat diantaranya. menjadi asisten di University of Minnesota (1957-1960), asisten Profesor Ekonomi di University of Wisconsin, Platteville (1960-1961), Senior Ekonomist dan Associate Editor dari *Development Review* Pakistan, Pakistan Institute of Development Economics, Karachi (1961-1962), Ketua dalam bidang Ekonomi di Institut Pusat Riset Islam, Karachi (1962-1963),

---

<sup>29</sup>Isnu, Taufik, *Study Analisis Pemikiran Umer Chapra*, <http://ekisonline.com/index.php?option.com/630590.htm>. diakses tanggal 27 April 2012.

Asisten Prof Ekonomi di University of Wisconsin, Platteville (1963 /64), Asisten Prof Ekonomi di University of Kentucky, Lexington (1964 -65).<sup>30</sup>

Disamping menjadi akademisi Umer Chapra juga pernah menjadi penasehat di Ekonomi dan kemudian Senior Adviser Ekonomi Badan Moneter Arab Saudi (Juli 1965 - Oktober 1999). Penasihat Penelitian di Islamic Research and Training Institute of Islamic Development Bank Jeddah ( November 1999). Karena keaktifan dan kecerdasan beliau maka Umer Chapra sering menjadi Editorial dan Juri. Dia berada di Dewan Penasehat Editorial atau telah bertindak sebagai juri untuk sejumlah jurnal profesional diantaranya: The Economic Journal ( Masyarakat Ekonomi Royal), The Pakistan Development Review, American Journal of Islamic Social Sciences, Journal of Islam Studi ( Oxford University), Studi Islam ( Islamabad ) Ulasan Ekonomi Islam, Jurnal Ekonomi Islam, (King Abdul Aziz University), Studi Ekonomi Islam, Hamdard Islamicus, Jurnal Studi Tujuan The Kashmir Economic Review, Pakistan Journal of Applied Economics, dan The Journal of Studi Pembangunan.<sup>31</sup>

Ia telah menulis secara luas tentang masalah Ekonomi Islam dan memiliki 12 buku dan monograf, 75 makalah dan 9 resensi buku (daftar terlampir). Daftar ini tidak termasuk sejumlah artikel surat kabar yang ditulis oleh dia. Buku dan jurnal-jurnalnya telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa termasuk bahasa Arab, Bangla, Perancis, Jerman Indonesia, Jepang, Melayu, Persia, Polandia, Spanyol, Turki dan Urdu. Dia juga telah berpartisipasi dalam sejumlah pertemuan *International Monetary Fund (IMF)*, *International Bank of Reconstruction and*

---

<sup>30</sup><http://miyshyhabby.blogspot.com/2011/01/dr-m-umer-chapra-tokoh-ekonom-islam.html>  
diakses pada tanggal 21 Januari 2014

<sup>31</sup>*Ibid.*,

*Development (IBRD), Organization Of Petroleum Exporting Countries (OPEC), Islamic Development Bank (IDB), Organization of The Islamic Cooperation (OIC), dan organisasi-organisasi internasional dan regional lainnya.*

Dia juga berpartisipasi dalam berbagai seminar dan konferensi tentang ekonomi dan keuangan Islam yang diselenggarakan di berbagai negara di seluruh dunia.<sup>32</sup> Dia telah memberikan beberapa kuliah atau mempresentasikan makalah pada mata pelajaran yang berbeda di sejumlah negara, termasuk Bahrain, Bangladesh, Mesir, Jerman, India, Jepang, Yordania, Kuwait, Malaysia, Maroko, Pakistan, Arab Saudi, Afrika Selatan, Spanyol, Turki, UAE, Inggris dan Amerika Serikat. Disamping itu beliau juga tergabung dalam Lingkar Qur'an Studi Ia telah menyampaikan ceramah mingguan di lingkaran studi Qur'an di Riyadh dan Jeddah.<sup>33</sup>

Dia telah memainkan peran penting dalam perencanaan dan organisasi dari beberapa konferensi penting dan seminar di bidang Ekonomi Islam dan Keuangan. Ia telah bertindak di komite penelaahan sejumlah seminar dan diberikan komentar secara mendalam mengenai konsep awal kertas, sehingga membantu meningkatkan kualitas makalah yang dipresentasikan pada seminar ini. Telah bertindak sebagai anggota dari sejumlah komite untuk mengevaluasi nominasi untuk penghargaan di bidang Ekonomi Islam dan Perbankan promosi ke jajaran asosiasi dan profesor penuh atau evaluasi tesis untuk gelar Master dan doktor.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>*Ibid.*,

<sup>33</sup>*Ibid.*,

<sup>34</sup>*Ibid.*,

M.Umer Chapra juga tergabung Anggota Masyarakat Ekonomi Kerajaan, Inggris, American Economic Association, Masyarakat Ekonomi Saudi dan Asosiasi Ekonomi Islam. Dia telah membantu sejumlah organisasi Islam di pekerjaan mereka yang berkaitan dengan Ekonomi Islam, khususnya dalam merancang program pengajaran, ulasan pra - penerbitan buku dan kertas dan penyelenggaraan seminar dan konferensi yang menonjol di antara ini adalah: Imam Muhammad University, Riyadh, Riset Islam dan Pelatihan Institute IDB, Jeddah, Pusat Penelitian Ekonomi Islam, Universitas King Abdul Aziz Jeddah, Institut Internasional Ekonomi Islam Islamabad, International Islamic University Malaysia, Yayasan Islam Leicester, Inggris, Islamic Council of Europe London, dan International Institute of Islamic Thought, USA.<sup>35</sup>

Diantara penghargaan yang diterima oleh M.Umer Chpara adalah menerima medali emas dari Universitas Sind untuk juara pertama dalam Ujian SMA pada tahun 1950 di antara 25.000 siswa. Diberikan medali emas dari tokoh Pendidikan dan Masyarakat Kesejahteraan untuk menjadi salah satu dari lima ulama paling menonjol dari Masyarakat. Menerima penghargaan untuk diakui sebagai salah satu dari sepuluh siswa yang paling menonjol dari College Pemerintah Dagang dan Ekonomi, Karachi, pada ulang tahun ke -40 College pada bulan Februari 1986. Menerima penghargaan Islamic Development Bank pada tahun 1989 sebagai pengakuan atas kontribusinya untuk Ekonomi Islam. Menerima King Faisal International Award pada tahun 1989 sebagai pengakuan atas kontribusinya terhadap studi Islam. Menerima medali emas pada tahun 1995

---

<sup>35</sup>*Ibid.*,



dari Institut Pakistan Luar Negeri untuk layanan berjasa kepada Islam dan Ekonomi Islam.

#### **D. Pendapat Tokoh terhadap Umer Chpara.**

Salah satu metode yang digunakan untuk mengenal seseorang atau mengetahui kualifikasinya adalah dengan mengetahui komentar orang lain terhadap orang tersebut. Oleh karena itu, saya mengutip beberapa cuplikan komentar beberapa tokoh yang berkaitan dengan Muhammad Umer Chapra. Tokoh-tokoh tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Dr. Zafar Ishaq Anshori**

Dr. Zafar Ishaq Anshori, salah seorang sahabat Muhammad Umer Chapra yang senantiasa senang mengikuti karier kerja akademiknya, mengemukakan komentarnya bahwa Muhammad Umer Chapra adalah salah seorang pelopor ekonomi Islam yang menekankan perlunya sebuah pendekatan Islam terhadap persoalan-persoalan ekonomi.<sup>36</sup>

Di masa awal-awal kehidupannya, Muhammad Umer Chapra menghadapi berbagai pertanyaan yang dihadapi oleh kaum muslimin, terutama pada masa periode kemerdekaan. Haruskah mereka melihat Barat yang Kapitalis atau Timur yang Komunis mendapatkan aspirasi dan petunjuk dalam upaya membangun lembaga-lembaga yang dibutuhkan bagi negara-negara yang baru saja merdeka?

---

<sup>36</sup>M. Umer Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, terj. Ikhwan Abidin Basri (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. xvi.

Ataukah mereka harus bergantung pada sumber-sumber intelektual mereka sendiri?<sup>37</sup>

Lebih lanjut Dr. Zafar Ishaq Anshori mengatakan bahwa Umer Chapra merupakan duta dari mazhab pemikiran ekonomi Islam disebabkan oleh karya-karyanya. Bagi orang yang telah membaca tulisan-tulisan Umer Chapra akan menemukan pribadi yang menarik dan provokatif.<sup>38</sup>

Tulisan-tulisan Umer Chapra, bagaimanapun, mengetengahkan sebuah sistem ekonomi Islam yang berdiri di atas premis intelektual yang sejajar dengan Kapitalisme dan Sosialisme. Bahkan, Umer Chapra tetap berdiri tegar ketika ada yang memberi komentar miring, pada pertengahan tahun 70-an, bahwa sistem ekonomi Islam yang dikemukakan oleh Umer Chapra tidak lain hanyalah Kapitalisme yang dikemas dengan ajaran Islam.<sup>39</sup>

Ini adalah pengakuan dari Dr. Zafar Ishaq Anshori bahwa Umer Chapra merupakan "pendekar" ekonomi Islam yang sejati yang pantang mundur apapun yang menghadangnya.

## 2. Dr. Khursyid Ahmad

Menurut Dr. Khursyid Ahmad bahwa pemikiran ekonomi Umer Chapra bisa dilihat dari karya-karyanya. Karyanya yang pertama, *Towards a Just Monetary System* yang diterbitkan oleh Islamic Foundation, Leicester, 1995, mendapat pujian di kalangan masyarakat akademik dunia Islam dan telah membawanya menadapatkan *Islamic Development Bank Award* karena

---

<sup>37</sup> *Ibid.*

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. xvii

<sup>39</sup> *Ibid*

pengabdianya kepada Ekonomi Islam (1990) dan mendapatkan *King Faisal International Price* untuk Kajian Islam pada tahun yang sama. Hal ini membuktikan bahwa Umer Chapra adalah pakar ekonomi yang berkompeten di bidangnya.<sup>40</sup>

Dalam mengantarkan buku Umer Chapra yang lain, Dr. Khursyid Ahmad sekali lagi memuji Umer Chapra dengan mengatakan bahwa ia adalah seorang ekonom muslim yang terkemuka, seorang tokoh intelektual yang sangat berpengaruh dalam dunia muslim hari ini.<sup>41</sup>

Lebih lanjut Dr. Khursyid Ahmad berkata bahwa Umer Chapra adalah seorang ilmuwan sosial yang terlatih atau ahli sekaligus sebagai seorang sarjana muslim yang objektif. Penguasaannya terhadap sistem ekonomi kontemporer dan persoalan-persoalannya sangat menyeluruh dan komprehensif, presentasinya mengenai tatanan ekonomi Islam sangat akurat dan meyakinkan, kritiknya yang seimbang terhadap sistem Barat dan juga sistem masyarakat muslim kontemporer dilakukan dengan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan preskriptif.<sup>42</sup>

Dalam mengomentari buku "Islam dan Tantangan Ekonomi" Dr. Khursyid Ahmad mengatakan bahwa salah satu kontribusi Umer Chapra yang unik adalah terletak pada realisme pemikiran dan pendekatannya. Ia mengidentifikasi masalah dengan jelas, membahas pendekatan-pendekatan yang berlaku dengan jarak yang profesional, mengakui pencapaian pengalaman lain tanpa reserve dan

---

<sup>40</sup>M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, terj. Ikhwan Abidin Basri (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h. xi

<sup>41</sup> M. Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi, Sebuah Tinjauan Islam*, terj. Ikhwan Abidin Basri (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. xxi

<sup>42</sup> Umar Chapra, *Islam dan Tantangan...*, *Ibid.*, h xi-xii.

menganalisis kegagalan-kegagalan tanpa berlebih-lebihan, pada saat yang sama beliau mengetengahkan alternatif Islam dengan penuh ketepatan tanpa apologi.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. xii